

PSYCHOLOGICAL WELL-BEING
PENDERITA KANKER PAYUDARA
PASCA MASTEKTOMI
(Suatu Studi Kasus)

054-B/04
NIG
P

SKRIPSI

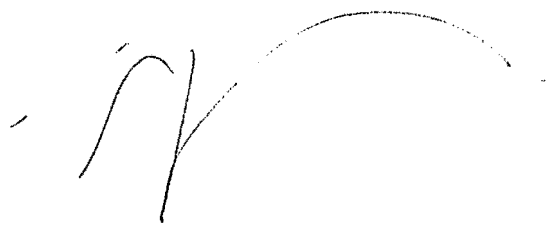


Disusun Oleh :

BADI' ZULFA NIHAYATI
119810267

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004

Marlina S. Mahajudin, dr., SpKJ., PGD Pall Med (BCU)
NIP 130541982



Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi

Skripsi ini telah disetujui oleh

HALAMAN PERSetujuan

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji

Pada hari Selasa, tanggal 6 Januari 2004

dengan susunan Dewan Penguji

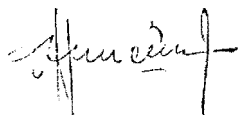
Ketua,



Dra. Woelan Handadari, M.Si

NIP 131570354

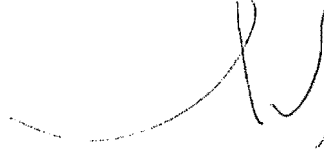
Sekretaris



Nurul Hartini, S.Psi.M.Kes

NIP 132161190

Anggota



dr. Marlina S. Mahajudin, SpKj. PGD Pall Med

NIP 130541982

ABSTRAK

Badi' Zulfa Nihayati 119810267 *Psychological well-being* Penderita Kanker Payudara Pasca Mastektomi (Suatu Studi Kasus), Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga 2003/2004

Kanker payudara merupakan penyakit yang sangat ditakuti oleh para wanita sebab penyakit memiliki dampak pada fisik dan pada psikologis. Penderitaan penyakit ini tidak hanya pada penyakitnya itu sendiri namun juga pada pengobatannya. Mastektomi sebagai cara pengobatan paling efektif memberikan konflik psikologis yang dalam bagi para wanita. Hal itu karena payudara memiliki arti yang sangat penting bagi wanita baik dari segi biologis, psikologis, maupun psikoseksual. Payudara merupakan simbol kewanitaan sehingga kehilangan hal itu membuat wanita merasa tidak lengkap sebagai wanita. Selain itu dampak psikologis mastektomi menyebabkan wanita akan mengalami depresi, kecemasan, takut, serta perasaan rendah diri yang membuatnya tidak bisa sehat secara psikologis sehingga tidak bisa mencapai *psychological well-being*. *Psychological well-being* adalah kriteria psikologis yang sehat berdasarkan pemenuhan fungsi psikologis positif yang dikemukakan oleh Ryff. Aspek – aspeknya adalah penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, kemandirian, penguasaan lingkungan, tujuan hidup dan pertumbuhan pribadi. Pada penelitian ini ingin diungkap bagaimana kondisi *psychological well-being* penderita kanker payudara pasca mastektomi setelah melalui berbagai trauma psikologis.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe penelitian eksplanatoris. Desain penelitian adalah desain kasus tunggal holistik. Subyek penelitian ditentukan dengan pendekatan purposif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode multi sumber bukti, meliputi wawancara, observasi dan penggunaan alat tes untuk menguatkan data yang telah diperoleh. Sedangkan analisis data dilakukan dalam bentuk pembuatan penjelasan.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa penerimaan diri subyek penelitian merupakan suatu proses yang membutuhkan waktu. Kondisi fisik yang berubah tidak mempengaruhi hubungan positif dengan orang lain, sedangkan dalam dimensi kemandirian sebagian besar subyek menunjukkan adanya ketergantungan emosi kepada *significant others*. Kepercayaan diri berpengaruh besar pada dimensi penguasaan lingkungan. Pada dimensi tujuan hidup sebagian besar subyek mengarahkan kehidupannya kepada hal – hal yang religius, sementara itu pada dimensi pertumbuhan pribadi berkaitan dengan tingkat pendidikan subyek dan bagaimana subyek bisa mengembangkan potensi – potensinya. Secara keseluruhan *psychological well-being* terkait dengan kepribadian, religiusitas, dukungan sosial, makna payudara, tingkat pendidikan, serta kondisi fisik.